

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Ibu hamil risiko tinggi/ komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya (Dinkes, 2011).

Menurut data *World Health Organisation* (WHO), sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang (WHO, 2007). WHO memperkirakan jumlah kematian ibu mencapai 500 orang pada tahun 2008 dan tahun 2009 sejumlah 440 orang ibu meninggal akibat komplikasi kehamilan dan nifas. Berdasarkan Survey Demografis Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359/100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan AKI yang tercatat di tahun 2007.

Pada tahun 2010 capaian indikator kesehatan untuk AKI di DIY sebesar 103/100.000 kelahiran hidup. Tahun 2012 jumlah kematian ibu menurun menjadi sebanyak 40 kasus sesuai dengan pelaporan dari Dinas kesehatan Kab/Kota, sehingga apabila dihitung menjadi Angka Kematian Ibu Dilaporkan sebesar 87,3/100.000 kelahiran hidup. Meskipun angka kematian ibu terlihat kecenderungan penurunan, namun terjadi fluktuasi dalam 3 – 5 tahun terakhir (Dinkes DIY, 2012).

*Millenium Development Goals* (MDGs) telah menetapkan salah satu targetnya yaitu dengan menurunkan AKI hingga  $\frac{3}{4}$  dalam kurun waktu 1990-2015. Target AKI di Indonesia berdasarkan MDGs di tahun 2015 adalah 102/100.000 kelahiran hidup. Dengan melihat kondisi AKI di Indonesia saat ini, dibutuhkan upaya keras untuk menurunkan angka kematian ibu.

Terdapat beberapa penyebab kematian ibu, di antaranya adalah perdarahan 30,5%, infeksi 22,5%, gestosis 17,5%, dan anastesia 2,0%. Penyebab kematian obstetrik langsung

yaitu Perdarahan 24%, Retensio Plasenta 22%, Sepsis 20,8%, Eklampsia 16%. Penyebab kematian bayi adalah asfiksia neonatorum 49-60%, infeksi 24-34%, prematuritas/BBLR 15-20%, trauma persalinan 2-7%, dan cacat bawaan 1-3%. Hampir kebanyakan penyebab kematian ibu dan kematian bayi dapat diprediksi berdasarkan faktor risiko yang dimiliki oleh ibu selama kehamilan (Manuaba dkk, 2010).

Dalam surat Lukman ayat 14 Al Qur'an mengabdikan perjuangan ibu selama kehamilan, "Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah dan bertambah-tambah...". Allah memberikan kemuliaan kepada ibu melahirkan melalui sabda Rasulullah SAW yang artinya, "... wanita yang meninggal karena melahirkan adalah syahid..." (HR. Ahmad).

Faktor risiko komplikasi persalinan pada ibu hamil perlu dideteksi dan diketahui lebih dini agar dapat mengurangi angka kematian ibu karena persalinan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Perbandingan Faktor Risiko Komplikasi Persalinan Pada Kematian Maternal di Provinsi DIY" untuk mengetahui perbandingan faktor risiko komplikasi persalinan pada kematian maternal di provinsi DIY.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana karakteristik faktor risiko komplikasi persalinan pada kematian maternal di Provinsi DIY ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik faktor risiko komplikasi persalinan pada kematian maternal di Provinsi DIY

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apa saja komplikasi persalinan pada kematian maternal yang terjadi di Provinsi DIY tahun 2011 - 2014
- b. Untuk mengetahui faktor risiko kematian maternal di Provinsi DIY tahun 2011 - 2014

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai karakteristik faktor risiko komplikasi persalinan pada kematian maternal di Provinsi DIY periode 2011 - 2014
2. Mengetahui faktor risiko yang menyebabkan kematian dalam persalinan dan angka kematian ibu di Provinsi DIY pada kurun waktu 4 tahun terakhir periode 2011 - 2014
3. Menjadi bahan evaluasi bagi institusi dan tenaga kesehatan mengenai penanganan terhadap persalinan pada ibu melahirkan supaya dapat menurunkan angka kematian ibu.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Ada penelitian yang pernah membahas “faktor risiko komplikasi persalinan pada kematian maternal”, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Risiko Kematian Ibu di kabupaten Pati tahun 2011 oleh Nurul Aeni. Masalah yang terkait dengan penelitian adalah menggambarkan kematian ibu di Kabupaten Pati dan menganalisis faktor risiko kematian maternal di Kabupaten Pati Tahun 2011. Hasil dari penelitian tersebut tiga penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Pati adalah penyakit jantung, preeklamsi/eklamsi, dan perdarahan. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap 64,3% kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Pati Tahun 2011. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama meneliti mengenai faktor risiko komplikasi persalinan. Sedangkan perbedaannya adalah dari lokasi dan masalah yang terkait dengan penelitian.
2. Faktor risiko pada ibu hamil di kota Yogyakarta pada tahun 2013 oleh Cesa Septiani Pratiwi. Pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Format P4K digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data mengenai kesehatan ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling di mana seluruh ibu yang diketahui hamil di wilayah Mergangsan dan Umbulharjo menjadi subyek penelitian. Sebanyak 249 ibu hamil bersedia menjadi responden penelitian ini. Analisa data menggunakan statistik deskriptif.
3. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi obstetri ibu dan bayi di kecamatan parongpong kabupaten Bandung barat oleh (Diana, Hadyana Sukandar, Budi Handono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan rancangan *Cross Sectional* dengan pemilihan sampel secara *Stratified Random Sampling* sejumlah 266 ibu yang

melahirkan pada tahun 2013 di Kecamatan Parongpong. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner. Analisis bivariabel menggunakan uji *Chi Square* dan analisis multivariabel menggunakan *Regresi Logistik Ganda*.